

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon-alat* yaitu wadah yang berisi dari sekelompok orang yang memiliki suatu tujuan tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, organisasi diartikan sebagai kesatuan (susunan). Kesatuan yang dimaksud adalah sekumpulan orang dan lain sebagainya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Purwanto, 2014). Pengertian tentang organisasi tersebut menunjukkan bahwa suatu organisasi baik dalam pemerintahan maupun sekedar perkumpulan kecil yang terorganisir dengan sistematis memiliki tujuan yang akan dicapai. Pencapaian tujuan diharapkan melibatkan seluruh organ yang ada didalamnya, sehingga memahami tujuan organisasi menjadi hal yang sangat penting.

Tujuan dalam suatu organisasi memiliki fungsi antara lain menuntun atau mengarahkan setiap organ untuk mencapai target sasaran, menjadi pedoman kerja, dimana dengan adanya tujuan yang jelas, hal-hal yang perlu dilakukan dalam pekerjaan akan tersusun secara sistematis, dan juga ketika kinerja tidak lagi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tujuan dapat menjadi penunjuk arah untuk meluruskan tujuan organisasi. Organisasi juga dapat dibedakan menjadi organisasi sektor publik dan organisasi sektor privat (Pratolo, 2018). Dalam menentukan organisasi tersebut merupakan organisasi sektor publik atau sektor privat adalah dengan melihat aspek

tujuan dan juga aspek sumber dana. Apabila tujuan dari organisasi tersebut adalah mendapatkan laba setinggi-tingginya maka organisasi tersebut merupakan organisasi sektor privat. Sedangkan dari aspek sumber dana, apabila sumber dana didapatkan dari pembayaran konsumen maka organisasi ini merupakan organisasi sektor privat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi yang memiliki tujuan atau dapat disebut dengan visi dan misi. Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap organisasi, sedangkan misi merupakan cara yang seharusnya dilakukan untuk mencapai visi (Akbar and Rukanto, 2017). Perguruan tinggi merupakan organisasi sektor publik, dimana tujuan dari perguruan tinggi mencerdaskan generasi bangsa, dan juga meningkatkan taraf pendidikan yang ada di suatu negara yang memiliki sumber dana yang didapatkan dari iuran masyarakat. Sumber dana yang berasal dari iuran masyarakat seperti halnya penerimaan pembayaran SPP, DPP, dan juga dana bangunan tersebut menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk melakukan mekanisme intensif kepada unit kerja dan sub unit kerja dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaan mekanisme intensif, perlunya ukuran kewajaran digunakan agar sesuai dengan kompetensi karyawan yang ada di perguruan tinggi tersebut dengan disertai sikap amanah dan tanggungjawab atas kewajiban yang dimiliki oleh unit kerja di perguruan tinggi (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000).

Setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta selalu memiliki visi dan misi yang baik, tinggi, atau sempurna, dengan harapan setiap tujuan

tersebut dapat tercapai. Akan tetapi tidak semua visi yang baik tersebut dapat dicapai, yang membuat suatu perguruan tinggi tersebut menjadi berkembang, maju, dan bereputasi. Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab tidak tercapainya suatu tujuan. Seperti, tidak semua unit kerja yang ada pada organisasi memahami tujuan dari organisasi tersebut, sehingga Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang sudah disusun tidak terlaksana dengan baik.

Salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta memiliki reputasi yang baik yang dapat bersaing dengan perguruan tinggi swasta maupun negeri yang lain. Perguruan tinggi memiliki reputasi yang baik di masyarakat, yang ditandai dengan peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya. Pendaftar tersebut berasal dari dalam negeri dan juga luar negeri. Pada tahun akademik 2017/2018 terdapat 76 mahasiswa asing yang tersebar di berbagai program S1 dan S2 yang berasal dari Thailand, Filipina, Tiongkok, Malaysia, Prancis, Korea Selatan, Amerika Serikat, Brazil, Belanda dan Libya (UMY, 2018). Hal tersebut juga terlihat dari peningkatan akreditasi dan penghargaan yang diterima oleh Perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta meraih akreditasi A untuk institusi pada tahun 2013 dan dengan kategori sangat baik, kemudian pada tahun 2017 UMY kembali dapat memertahankan akreditasi A tersebut dengan kategori unggul berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi. Kemudian, UMY juga mendapat pengakuan internasional yang di keluarkan

oleh QC (*Quacquerelli Symond*) yang berpusat di London. Hal itu dapat dilihat dari *reward* yang diterima oleh UMY sejak tahun 2015 hingga sekarang. Penghargaan yang diterima berupa bintang 4 untuk bidang *teaching*, bintang 5 untuk bidang *facilities*, *social responsibilities*, *Inclusiveness*, dan masih banyak lagi penghargaan lainnya.

Pada bulan agustus dan september tahun 2019, UMY kembali meraih 2 penghargaan yang di keluarkan oleh Audit Eksternal QS (*Quacquerelli Symond*) dan 4ICU Uni-Rank (*International College University Ranking*). Pada tahun sebelumnya UMY mendapatkan bintang 4 untuk bidang *teaching*, dan bintang 5 untuk bidang *facilities*, *social responsibilities*, *Inclusiveness*. Akan tetapi pada tahun 2019 ini UMY mendapatkan penghargaan bintang 5 untuk semua bidang dalam kategori QS tersebut (*facilities*, *social responsibilities*, *Inclusiveness*, *teaching*) (QS Quacquarelli Symonds, 2019). Hal tersebut merupakan target yang sudah diusahakan UMY sejak penghargaan tahun 2015. Menurut Prof. Nurmadi pada tahun selanjutnya lebih tepatnya 3 tahun kemudian, UMY menargetkan untuk mendapatkan bintang 5 dalam kategori *internasionalization*. Hal yang perlu dilakukan oleh UMY adalah menambah kegiatan yang berkaitan dengan kerjasama dengan kampus luar negeri. Seperti, mendatangkan dosen-dosen dari kampus luar negeri, dan mendatangkan mahasiswa luar negeri untuk kuliah reguler, dan juga mengadakan program studi internasional (BHP UMY, 2019).

Kemudian pada bulan september, dari 4ICU Uni-Rank (*International College University Ranking*), UMY mendapatkan penghargaan berupa peringkat satu se-DIY dan peringkat 3 se-Indonesia dalam hal pemanfaatan situs web. Uni-Rank menilai popularitas kampus berdasarkan kategori kemristekdikti. Pemanfaatan situs web merupakan variasi kampus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti pembagian modul, pengumpulan tugas, dan dapat pula sebagai sarana informasi kampus dalam mempublikasikan prestasi apa yang sudah dicapai oleh suatu kampus (Uni-Rank, 2019).

Akreditasi dan penghargaan merupakan tujuan yang ingin di capai dari setiap perguruan tinggi. Dengan adanya penghargaan tersebut citra yang akan muncul di mata masyarakat juga akan meningkat. Satu hal yang selalu diperhatikan masyarakat ketika akan memilih perguruan tinggi adalah berdasarkan akreditasi dari perguruan tinggi tersebut. Hal tersebut juga merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Setiap perusahaan memberikan syarat untuk setiap pelamarnya, salah satu syarat yaitu adalah akreditasi kampus dan akreditasi prodi, walau begitu akreditasi bukan jadi syarat utama, melainkan kemampuan yang dimiliki oleh pelamar itu sendiri.

Dalam memertahankan akreditasi yang baik serta citra masyarakat, UMY melakukan salah satu sistem yang menunjang jalannya segala kegiatan yang ada di UMY itu sendiri, yaitu sistem anggaran berbasis kinerja (Diktilitbang, 2017). Sistem anggaran berbasis kinerja dapat

mengontrol semua kegiatan yang ada di unit kerja hingga di sub-unit kerja. Dengan konsep biaya di keluarkan dengan mengikuti fungsinya dan memiliki nilai dari setiap biaya yang di keluarkan. Kegiatan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan budget yang sudah di susun terlebih dahulu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ferniyanti, Supriyadi and Pertanian, (2019) yang berjudul Analisis Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja dan Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja dan Evaluasi Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Pengaruh perencanaan berbasis kinerja, pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan pengaruh evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei yang menggunakan kuisisioner yang memiliki hasil bahwa tidak ada pengaruh dalam perencanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja. Adanya pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja. Adanya pengaruh evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Eksplorasi Keunggulan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Mewujudkan Visi dan Misi UMY pada Tahun 2040”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan paparan di latar belakang maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Anggaran Berbasis Kinerja menjadi salah satu faktor dalam pencapaian visi dan misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
- 2) Bagaimanakah Peran Sistem Anggaran Berbasis Kinerja untuk mewujudkan visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2040?

## **C. Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui apakah anggaran berbasis kinerja menjadi faktor dalam pencapaian visi dan misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Melihat prosentase peran Sistem anggaran berbasis kinerja dalam mewujudkan visi dan misi UMY pada tahun 2040”.

## **D. Manfaat penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan juga manfaat praktis.

- 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi referensi bagi para pembaca penelitian, khususnya pada kajian ilmu.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan di UMY itu sendiri ataupun dapat diterapkan di perguruan tinggi lainnya. Baik yang memiliki caturdharma atau yang hanya memiliki tridharma. Kemudian dapat menjadi referensi internal bagi UMY.